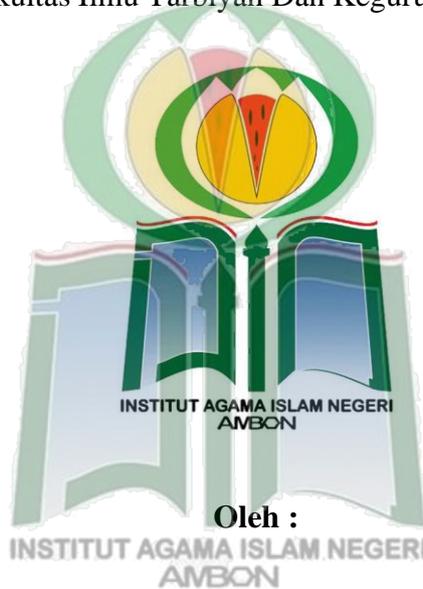


**PERSEPSI MAHASISWA PAI ANGGKATAN 2018  
TERHADAP PEMBINAAN AL-QUR'AN  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN  
AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon



**SITI SYAMSIA MONY**

**NIM : 170301010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : PERSEPSI MAHASISWA PAI ANGKATAN 2018  
TERHADAP PEMBINAAN AL-QUR'AN DI  
MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN AMBON

**NAMA** : SITI SYAMSIA MONY

**NIM** : 170301010

**JUURUSAN** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS** : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal 14 Bulan April Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Islam

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** Dr. Yusuf Abdurachman L, M.Ag (.....)

**Pembimbing II** M. Nakip Pelu, MA (.....)

**Penguji I** Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I (.....)

**Penguji II** Dr. Nursaid, M.Ag (.....)

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi PAI

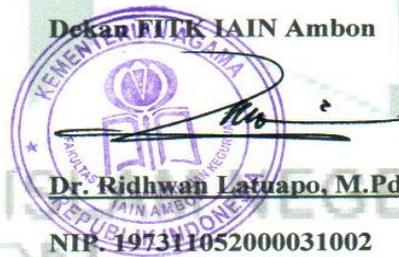


**Dr. Nursaid, M.Ag**

NIP. 197503022005011005

Disahkan Oleh:

Dekan FITK IAIN Ambon



**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**

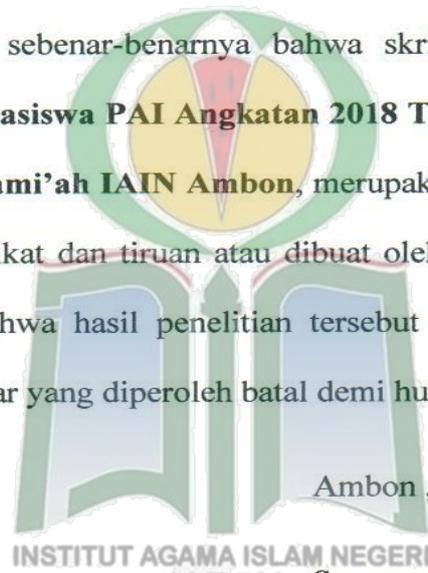
NIP. 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Syamsia Mony  
NIM : 170301010  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiya dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul : **Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon**, merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan hasil duplikat dan tiruan atau dibuat oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, maka hasil penelitian dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.



Ambon ,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Saya yang menyatakan,



  
Siti Syamsia Mony

**NIM : 170301010**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap

(Q.S. *Al-Insyira*: 6-8)

### PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

#### *Kupersembahkan Karya Ku Ini Kepada*

*Orang tua tercinta alm. Akip Mony dan Ibu Junaina Leikawa, motivator terbesar yang selalu tulus memberikan kasih sayang, do'a, dan motivasi yang sangat berharga dalam hidup saya. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran dalam mendidik saya hingga kini. Kakak ku tersayang dan orang yang selalu bersamaku yang menjadi penyemangatku, Muhammad Alfian Mony, dan Aswar Ardiansah, terimakasih atas segala nasihat dan dukungan yang diberikan dan terimakasih sudah memberikan warna keceriaan dalam hidupku. Sehingga Chia bisa menyelesaikan SKRIPSI ini dengan baik, Doaku untuk kita semua, semoga kelak kita dapat berkumpul bersama di Jannah-Nya tanpa kurang suatu apapun. Aamiin Allahumma Aamiin.*

Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam

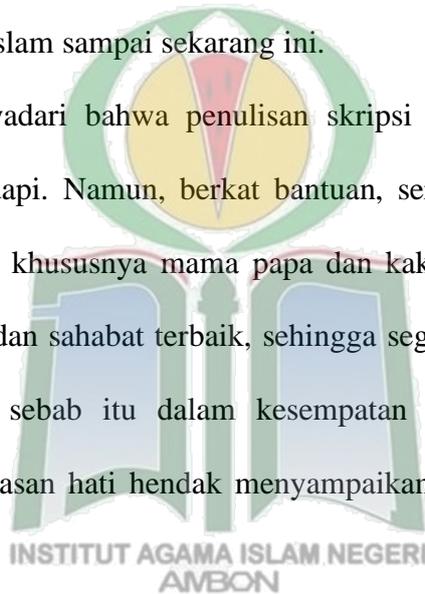
Negeri (IAIN) Ambon

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat, karunia dan kasih sayangnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana mestinya. Demikian pula sholawat merangkai salam penulis hanturkan kejunjungan besar Nabi Muhammad SAW yang telah menaungi kita dari zaman jahiliyah sehingga kita berada dalam manisnya iman dan Islam sampai sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini, banyak hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, serta dukungan dari keluarga khususnya orang tua khususnya mama papa dan kakak penulis tercinta, teman-teman seperjuangan dan sahabat terbaik, sehingga segala kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

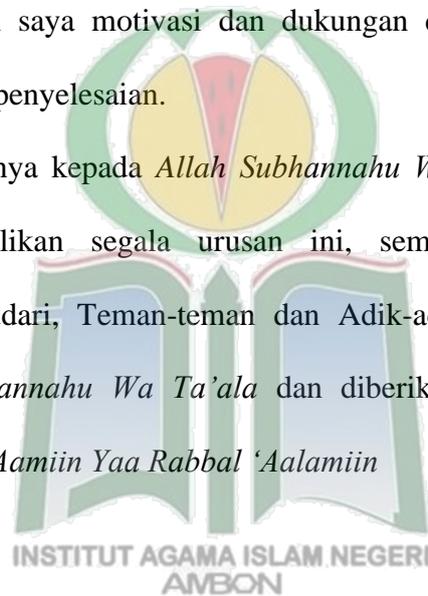


1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Lajamaa, M.Hi selaku wakil Rektor I, Dr. Husein Watimena, M.Si selaku wakil Rektor II, dan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku wakil Rektor III.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan 1, Dr. Hj. Cornelia Pary M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Nursaid M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sadam Hussein, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta seluruh staf dan dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan M. Nakip Pelu M.A selaku dosen pembimbing II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muhajir Abd, Rahman, M.Pd.I selaku penguji I dan Dr. Nursaid, M.Ag selaku penguji II yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang tak dapat penulis tuliskan satu persatu atas ilmu dan pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Direktur Ma'had al-Jamiah serta pengurus – pengurus di ma'had al-Jami'ah ini yang sudah meluangkan waktu untuk penulis
8. Orang terkasih kedua orang tua (alm. Akip Mony dan Ibunda tercinta Junaina Leikawa) dengan kerendahan hati yang selalu mendoakan anaknya
9. Orang-orang terkasih kakak Muhammad Alfani mony, Aswar Ardiansyah, Wisda Wati Latukau, Marjia Latualanit dan saudaraku yang tersayang yang selalu berusaha demi kebahagiaan saudara-saudaranya yang tak pernah putus mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis pada awal masa studi sampai selesai.

10. Semua sahabat-sahabat tercinta (Sri Winda, Fita Sari, Isna, Dahlia, Ama, Ramla, Iin, Rafini, Ana, Windasari, Indri, Siana, Faris, Alfin, Gofur, Ibrahim, Rohim, Jumadi, Budi, Erman, serta yang paling terspesial sahabatku Wa Ode Yuniati, Titin, Onyong Wally, Aswar Ardiansyah dan teman-temanku Kelas PAI A dan teman-temanku angkatan 2017 dan teman-teman PPKT kelompok IV covid 19 periode II dan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang selalu memberikan saya motivasi dan dukungan dalam hal perkuliahan dan tahap akhir penyelesaian.

Akhirnya kepada *Allah Subhannahu Wa Ta'ala* Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman dan Adik-adik diridhai dan dirahmati Allah *Subhannahu Wa Ta'ala* dan diberikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*



Ambon , 10 Maret 2021

Penulis

## ABSTRAK

**SITI SYAMSIA MONY**, NIM. 170301010 Dosen Pembimbing I Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag dan Pembimbing II M. Nakip Pelu, MA. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2021. Judul “ Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan Al-Qur’an Di Ma’had Al-Jami’ah IAIN Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap pembinaan di Ma’had al-Jami’ah serta kendala-kendala yang didapatkan pada pelaksanaan pembinaan al-Qur’an di Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon. Fokus penelitian peneliti adalah persepsi mahasiswa terhadap pembinaan al-Qur’an bagi mahasiswa PAI angkatan 2018. Peserta/mahasiswa yang diteliti adalah peserta pembinaan kelas B.5.2 yang berasal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) IAIN Ambon.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara factual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap pembinaan al-Qur’an itu sudah baik dan sangat baik, dari pelaksanaan pembinaan al-Qur’an yang diprogramkan oleh Ma’had itu sendiri. Salah satunya membaca, menulis dan menghafal al-Qur’an dengan baik dan benar kemudian sesuai dengan makhrojnya. Adapun kendala-kendala yang didapatkan yaitu pada proses pembinaan salah satunya masalah waktu yang bersamaan dengan pembinaan, pergantian pengajar dan kemampuan santri pada saat pembinaan berlangsung.

**Kata kunci : Persepsi Mahasiswa PAI Terhadap Pembinaan Al-Qur’an**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN 1 .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Definisi Operasional .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Pengertian Persepsi .....	8
B. Persepsi Mahasiswa .....	9
C. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Seseorang .....	10
D. Macam-Macam Persepsi .....	11
E. Jenis-Jenis Persepsi .....	11
F. Pengertian Pembinaan .....	12
G. Ragam Pembinaan .....	13
H. Tujuan pembinaan .....	14
I. Pembinaan Ilmu-Ilmu Dalam Belajar Al-Qur'an .....	14
BAB III METODE PENELITIAN .....	20
A. Pendekatan Jenis Penelitian .....	20
B. Kehadiran Penelitian .....	20
C. Lokasi Penelitian .....	21
D. Sumber Data .....	21

E. Prosedur Pengumpulan Data .....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
G. Tahap – Tahap Penelitian .....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	25
A. Deskripsi Tentang Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon .....	25
1. Latar Belakang Berdirinya Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.....	25
2. Visi Misi Ma’ad Al-Jami’ah IAIN Ambon .....	28
3. Struktur Organisasi Ma’had al-Jami’ah IAIN Ambon.....	29
B. Hasil Penelitian .....	30
1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Pembinaan al-Qur’an..	30
a. Program Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an.....	30
b. Materi Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an.....	32
c. Waktu Pelaksanaan Pembinaan al-Qur’an .....	35
2. Kendala-Kendala Dalam Pelaksanaa Pembinaan Al-Qur’an .....	38
a. kendala dalam waktu pembinaan yaitu waktu yang .....	38
bersamaan dengan jadwal perkuliahan.	
b. Kendala Pengajar Dalam Proses Pembinaan .....	40
c. Kendala yang didapatkan pada saat pembinaan.....	43
berlangsung oleh peserta pembinaan al-Qur’an.	
C. Pembahasan .....	46
BAB V PENUTUP .....	49
A. KESIMPULAN .....	49
B. SARAN .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

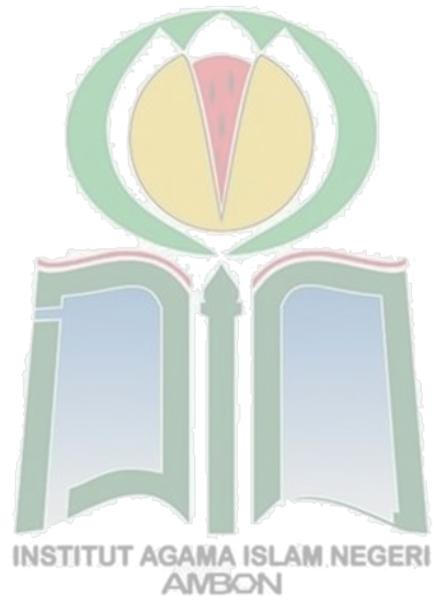
Lampiran 1. Hasil Wawancara

Lampiran 2. Hasil Observasi

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim. Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya. Umat Islam tidak dapat dipisahkan dengan al-Qur'an dalam kehidupannya, karena al-Qur'an dapat dijadikan sebagai pegangan hidup.<sup>1</sup> Sebagaimana Firman Allah :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا<sup>2</sup> ( ۝ الْمُرَّمِّل 4 )

“ Dan bacalah Al-Qur'an secara tartil ” ( Q.s Al-Muzammil : 4 )

Dari ayat diatas dijelaskan tentang perintah membaca al-Qur'an dengan tartil, yang dimaksud dengan tartil disini adalah, membaguskan bacaan al-Qur'an secara terang, teratur, dan tidak terburu-buru serta mengenal tempat-tempat waqaf sesuai dengan aturan-aturan ilmu tajwid. Mempelajari al-Qur'an tidak mungkin kita bisa belajar dengan sendirinya tanpa ada yang menjejarkan, oleh karena itu perlu seorang guru yang paham al-Qur'an untuk membina dan membimbing kita. Pembinaan dari guru sangat diperlukan dalam mempelajari al-Qur'an.

Relasi kecintaan seorang muslim terhadap kitab suci al-Qur'an tentu harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Perwujudan yang dilakukan salah satunya adalah dengan cara mengadakan kegiatan pembinaan al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> Halid hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (cet. I, Yogyakarta 2018), hlm 465.

<sup>2</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 398.

Kini pentingnya mempelajari al-Qur'an telah banyak menjadikan seseorang termotivasi untuk mengadakan program pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jamia'ah. Hal ini dapat pada program nya itu baca tulis al-Qur'an yang wajib dan telah dirancang oleh Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, yang tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kenaikan Kelas dan Klulusan Pembinaan al-Qur'an.<sup>3</sup> Kedua SK ini pada dasarnya merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak kampus guna memberantas ketidaktahuan mahasiswa dalam hal membaca dan menulis al-Qur'an di kampus IAIN Ambon.

Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan dari visi dan misi Ma'had al-Jami'ah pastilah diperlukan tenaga-tenaga tambahan (pengajar) guna membantu Ma'had dalam mengimplementasikan program pembinaan al-Qur'an kinerja dari pengajar inilah yang tentunya akan menjadi tolak ukur keberhasilan mahasantri yang diajar.

Ma'had al-Jami'ah (pesantren kampus) merupakan disorientasi dan keniscayaan reorientasi pengembangan model pesantren dalam kehidupan mahasiswa. Salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai wahana pembinaan mahasiswa dalam bidang pengembangan spritualitas dan ilmu keagamaan termasuk didalamnya sebagai wahana pembinaan al-Qur'an,

---

<sup>3</sup> Lihat : Surat Keputusan (SK) Rektor Nomor 14 Tahun 2014 tentang Standarisasi Kompetensi Baca Tulis al-Qur'an dan Nomor 121 Tahun 2017 tentang Penetapan Standa Kompetensi Kenaikan Kelas dan Klulusan Pembinaan al-Qur'an

pembinaan al-Qur'an adalah perguruan tinggi Islam yang sebagai pusat pengembangan mahasiswa yang memiliki keunggulan akademik dan moral,<sup>4</sup>

Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon berada dibawah struktur kampus IAIN Ambon, mempunyai unsur pimpinan yaitu direktur, sekretaris, mudabiroh dan mudabbir, musrif dan musyrifah (sebagai pendamping santri) dan santri yang sangat berperan penting yaitu struktur bagian madrasa al-Qur'an yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dikarenakan semua mahasiswa IAIN Ambon diwajibkan harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya.

Dengan demikian segala cara dan usaha yang dilakukan oleh bagian madrasah al-Qur'an adapun upaya yang dilakukan tersebut adalah melakukan pembinaan pada hari Senin sampai dengan Kamis yang dimulai dari pukul 07.30 – 09.00 WIT, sedangkan untuk hari Jumat dilakukan pembinaan khusus untuk para pengajar al-Qur'an. Pembinaan tersebut berjalan dan berlaku untuk semua mahasiswa mulai dari semester I sampai dengan VI. Namun disisi lain, terlihat mahasantri yang mulai malas terutama angkatan 2018 dalam mengikuti kegiatan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah.

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang pembina Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon yaitu kepala madrasah Qur'an, mengatakan kegiatan pelaksanaan pembinaan al-Qur'an ini diikuti oleh seluruh mahasiswa asrama dan non asrama.

Tujuan dari diprogramkannya kegiatan tersebut adalah untuk menjadikan mahasiswa yang unggul dalam bidang al-Qur'an dan selain ilmu yang didapatkan

---

<sup>4</sup> Siti Jumaeda, *Mahad Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*, jurnal Al-iltizam vol.2.No.1.juni 2017), hlm.1.Lihat <http://@Jurnal Al-Iltizam Iain Amboen Di Akses>

dibangku perkuliahan, agar nantinya lulus dari kampus IAIN Ambon diharapkan bisa menjadi sarjana-sarjana yang berkualitas, selain itu juga untuk membentuk karakter mahasiswa dan mahasiswinya.

Sebagian mahasiswa juga melihat atau memandang pembinaan al-Qur'an yang dilaksanakan oleh ma'had al-jami'ah itu suda bagus malahan sangat-sangat bagus karena membina mahasiswa belajar al-Qur'an dari belum bisa sampai bisa kemudian dalam kegiatan pelaksanaan pembinaan al-Qur'an ini juga masih banyak kendala-kendala yang dihadapi diantaranya : waktu perkuliahan yang bersamaan dengan pembinaan, pengajar yang masih sering gonta ganti dan sebagainya, dalam pelaksanaan pembinaan al-Qur'an.

Suatu program yang dijalankan tentunya tidak semua diikuti dengan baik, walaupun tujuannya sudah jelas. Tentunya, mungkin ada saja yang berbeda mengenai pembinaan al-Qur'an ini, karena persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pelaksanaan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon tidak semuanya sama. Apalagi jika dilihat dari pengertian persepsi itu sendiri adalah tanggapan dalam informasi yang datang dari berbagai sumber yang didapat dan dirasakan melalui panca indra masing-masing.

Melihat kondisi dan kenyataan yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap kegiatan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut dan menindaklanjutinya dalam bentuk skripsi yang di beri judul **“ Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 Terhadap Pembinaan Al-Qur'an Di Ma'had Al-Jamiah IAIN Ambon”**.

## B. Fokus Penelitian

Untuk dapat mempermudah dalam penelitian yang dilakukan maka yang menjadi fokus penelitian adalah persepsi mahasiswa PAI angkatan 2018 terhadap pembinaan al-Qur'an dan kendala-kendala yang didapatkan pada saat pembinaan berlangsung. Adapun indikator fokus penelitian meliputi:

1. Persepsi Mahasiswa PAI terhadap pelaksanaan pembinaan al-Qur'an
  - a. Program baca tulis al-Qur'an
  - b. Materi pembinaan baca tulis al-Qur'an
  - c. Waktu pelaksanaan pembinaan
2. Kendala-kendala yang didapatkan
  - a. Kendala dalam waktu pembinaan.
  - b. Kendala pengajar dalam proses pembinaan

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah ?
2. Apa saja kendala-kendala yang didapatkan dalam pelaksanaan pembinaan al-Qur'an pada mahasiswa PAI melalui program di Ma'had?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui persepsi dari mahasiswa pendidikan agama Islam terhadap pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah
2. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang ada pada saat pembinaan al-Qur'an pada mahasiswa Prodi PAI melalui program ma'had al-Jami'ah itu sendiri

#### E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa untuk lebih mencintai al-Qur'an dan mempelajarinya serta mengajarkan-Nya untuk mahasiswa-mahasiswa yang lain.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti: Memberi pengalaman langsung di saat melakukan penelitian, dan juga bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan datang.
- b. Sebagai Mahasiswa: Menjadi pedoman agar selalu mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.
- c. Bagi Ustadz/zah: Menjadi bahan evaluasi dalam mengajarkan al-Qur'an terhadap mahasiswa yang aktif di ma'had al-Jāmi'ah yang akan datang.
- d. Bagi Pengelola Ma'had al-Jami'ah: menjadi bahan panduan di dalam menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku di Ma'had al-Jami'ah.

## F. Definisi Operasional

Terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap pembinaan al-Qur'an yang dilaksanakan di Ma'hd al-Jami'ah IAIN Ambon ini

Menurut penulis bahwa persepsi adalah pendapat atau pandangan mahasiswa terhadap pembinaan al-Qur'an. Dimana Persepsi adalah tanggapan seseorang terhadap suatu kejadian atau peristiwa yang dialaminya dan bertanggung jawab secara intelektual. Salah satunya melihat langsung dan dialami orang tersebut.

Seperti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jamiah yang dilaksanakan setiap harinya dari hari Senin – Jumat dengan jadwal pengajian masing-masing seperti dari hari Senin – Selasa itu membaca al-Qur'an, Rabu imla'dan Kamis hafalan itu adalah jadwal dari pembinaan al-Qur'an setiap harinya kemudian proses pembinaan itu tergantung pada pengajar nya. Dimana ragam pembinaan itu ada yang langsung dan tidak langsung. Tujuan dari pembinaan ini sendiri adalah untuk menjadikan mahasiswa/mahasantri muslim yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman bagai dirinya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagi fenomena yang terjadi di lingkungan yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi.<sup>25</sup> Dalam hal ini penulis melakukan gambaran mengenai persepsi mahasiswa PAI angkatan 2018 terhadap pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

#### **B. Kehadiran Penulis**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis merupakan sebagai instrument. Kehadiran penelitian mutlak diperlukan karena disamping itu kehadiran penulis juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh penulis. Dalam hal ini kehadiran penulis untuk melakukan pengamatan terhadap mahasiswa IAIN Ambon terkait dengan pembinaan al-Qur'an.

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana, 2015), hlm 47-48

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kampus IAIN Ambon Ma'had al-Jami'ah. Lokasi ini adalah tempat dimana dilaksanakannya pembinaan al-Qur'an untuk semua mahasiswa di kampus ini setiap harinya, yang sudah ditentukan yaitu hari Senin sampai Jumat dan dimana hari Senin sampai Kamis itu pembinaan seperti biasa dan hari Jumat khusus untuk pengajar al-Qur'an.

### D. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, dan diamati secara langsung, yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini terkait dengan data pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-jami'ah IAIN Ambon.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang melengkapi data primer. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan profil Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon dan data-data yang berkaitan dengan hasil pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka disini penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

### 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>26</sup> Dalam mengadakan observasi, penulis mendatangi langsung serta mengamati dari dekat kegiatan-kegiatan yang dilakukan para mahasantri sehingga mendapatkan informasi secara nyata bagaimana proses pelaksanaan pembinaan al-Quran yang dilaksanakan dari awal santri datang sampai iya pulang yaitu dari jam 7.30 pagi sampai jam 9 pagi. Dalam hal ini Observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni bertempat di kampus IAIN Ambon tepatnya Ma'had al-Jamiah itu sendiri khususnya putri pada angkatan 2018.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Artinya dalam hal ini adalah percakapan yang diarahkan kepada masalah tertentu atau pusat perhatian untuk mendapatkan informasi secara mendalam dan tuntas. Dengan menggunakan metode *Snowball Sampling*, yang mana teknik pengambilan sampling berdasarkan wawancara

---

<sup>26</sup> Magono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Komponen MKDK*, (Cet. VII; Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 239

atau korespondensi. Metode ini meminta informasi dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya.<sup>27</sup>

Untuk dapat memperoleh data yang dimaksud, penelitian melakukan wawancara dengan pengurus Madrasah Qur'an (MQ), yakni Kepala Madrasah Qur'an, sekretaris Madrasah Qur'an putri (MQ), mahasiswa PAI (Sarni Laline, Lasmini, Joharia lamasano, Jusari Nurlatu, Fadlia Aris Maya) pengajar Qur'an (Eviana Wabula S.Pd.I) terkait dengan program pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. b Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi yang terkait dengan foto-foto maupun transkrip wawancara sebagai bukti bahwa peneliti melakukan penelitian di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi data wawancara, selanjutnya penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memilah data-data yang pokok dan penting. Dengan adanya reduksi data tersebut akan memberi gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan tindakan selanjutnya.

<sup>27</sup> Untari, Dhian Tyas.: *Penelitian Bidang Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis* .(Semarang; CV. Pena Persada Redaksi, 2018), hlm. 38.

<sup>28</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Cet, XX; Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 329

## 2. Penyajian Data

Berdasarkan reduksi data yang ada, maka selanjutnya penulis akan menggambarkan, menjelaskan atau menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dalam presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan baik da benar.

## 3. Penyimpulan

Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap selanjutnya penulis menyimpulkan secara general maupun secara spesifik dengan jelas.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

### 1. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini penulis merencanakan penelitian dengan menyusun wawancara untuk ditanyakan kepada beberapa informan, selain itu juga penulis memberitahukan maksud dan tujuan penelitian di Ma'had kepada Mudir ma'had al-jami'ah IAIN Ambon, demi kelancaran proses penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada pengurus MQ (Madrasah Qur'an), pengajar dan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam khususnya angkatan 2018 yang melaksanakan pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jamiah IAIN Ambon.

### 3. Tahap Analisis

Tahap ini dilakukan agar proses wawancara yang telah dilalui dapat dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi mahasiswa di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 terhadap pembinaan al-Qur'an di ma'had al-Jami'ah ini sudah sangat bagus dan Pelaksanaan pembinaan al-Qur'an telah berjalan dengan baik, namun karena ada kondisi covid-19 membuat siswa kurang efektif dalam pelaksanaan pembinaan al-Qur'an
2. kemudian kendala-kendala yang didapatkan mahasiswa dalam pembinaan al-Qur'an adalah waktu pembinaan yang kurang, kemudian kendala pengajar dalam pembinaan, dan kendala yang di dapatakan pada saat pembinaan berlangsung.

Untuk keseluruhannya dimulai dari proses peaksanaan pembinaan al-Qur'an dalam program bacatulis al-Qur'an salah satunya ini sudah berjalan dengan baik hanyan saja untuk mahasiswa harus meningkatkan minat belajar al-Qur'an lagi.

#### B. Saran

Proses pembinaan al-Qur'an di Ma'ad al-Jami'ah ini akan menjadi lebih baik, jika semua pihak terlibat dalam mengawal pembinaan baca tulis al-Qur'an baik itu dari Ma'had, Jurusan, Fakultas, maupun Rektor. Hendaknya pembinaan du Ma'had ini tidak hanya untuk mendaptkan sertifikat belaka, tetapi lebih dari itu yakni memiliki keyakinan bahwa inilah pedoman hidup yang mensejahterakan umat di dunia maupun di akhirat. Dan bukan hanya untuk angkatan 2018 ini saja, tetapi untuk seluruh mahasiswa yang ada di kampus IAIN ini, agar selalu rajin dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhammad, *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*;1 Malang : UB Press 2017
- Al-Munawar Husin Agil Said, *Al-Qur'an Membawa Tradisi Kesalehan Hakiki* Jakarta : Ciputat Press, 2002
- Anggota IKAPI (Ikatan Penerbit Indonesia) Jawa Barat *Al-Qur'an Terjemahan*; Mushaf Al-Qur'an Tajwid, Cet. X; Bandung : CV Penerbit Dipenegoro, 2014
- Arikunto suharsimi, *Penelitian Prosedur*, Jakarta : Rineka Cipta,2002
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Appolo, 1997
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Cet.IV,Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Depdikbud RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1999
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Dokumen Spesifikasi Penjenisan /Perincian M'had Al-Jami'ah, Diambil Dari Kepala Tata Usaha Ma'had Al-Jami'ah, Nurdin Buatan S. HI, Pada Hari Senin, 21 Maret 2016
- Dokumen Spesifikasi Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon
- Hidayat, *Pembinaan Generasi Mud*, Surabaya: Studi Group,1978
- Jalaludin, *Teologi Pendidikan*,Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001
- Jumaeda Siti, *Mahad Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*, Jurnal Al-iltizam vol.2.No.1.juni 2017
- Ma'rifat, *Alhubait dan Al-Qur'an :Warisan Abadi Nabi Yang Suci (Saw) Diterjemahkan Dari Kitab Ahl Al-Bait Wa Al-Qur'an Al-Karm*,Jakarta Selatan: 2013
- Makin. Moh dan Bharuddin, *Pendidikan Humanistic; Konsep Teori dan Aplikasi Dalam Dunia Pendidikan*, Jokjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

- Manna Al-Qttan Khalil, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terjemahan: Muzakkair AS  
Jakarta: Litera Antar Nusa, 1996
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan,  
Pengembangan Kurikulum Hingga Redevisi Islamisasi Pengetahuan*  
Bandung : Nuansa, 2003
- Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran  
Dan Kepribadian Muslim*, Cet. II; Bandung : Remaja Rosdakarya,  
2011
- Muhammad Usman Najati, *Psikologi Qur'an Dari Jiwa Hingga Ilmu Laduni, Cet.  
I; Bandung Marja, 2012*
- Poerwadarminta S J W, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,  
2005
- Prayogi Agus Putu, Wisna Bayu Made I, Sutapa Ketut I, *Manajemen Pemasaran  
Pariwisata ; Deepublish 2019*
- Rauf Abdur Aziz Abdul, *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*, Jakarta: Markaz Al-  
Qur'an, 2011
- Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Dan Prosedur*, Jakarta :  
Kencana, 2015
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta,  
2010
- Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan  
R&D*, Bandung: Alfabet, 2016
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta : EGC, 2004
- Suryabrata Sumadi Suryabrata, *psikologi pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Team Dept, *Tahsin Maqdis, Tahsin Tilawa*, Bandung : Maqdis Perss, 2003

### **Dokumen Wawancara Dan Observasi**

Jalonto Batuatas, *Kepala Madrasah al-Qur'an, Pada Tanggal 16/03/2021 Di Asrama Putra Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon*

Rasmi Akohilo, *Sekretaris Madrasah Qur'an, Pada Tanggal 10/09/2020 Di Asrama Putri Ma'had Al- Jami'ah IAIN Ambon*

Fadila Latukau, *Pengurus Madrasah Qur'an , Pada Tanggal 16/09/2020 Di Mahad Al-Jami'ah IAIN (Asrama Putri)*

Fadliyah Arismaya, *Pengajar Pembinaan Al-Qur'an, Angkatan 2018 Pada Tanggal 15/09/2020 Di Ma'had Al-Jami'ah IAIN (Asrama Putri)*

Dokumen (Data Pembinaan al-Qur'an 2016) Di ambil dari kepala madrasah Qur'an Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon 2019.

Joharia Lamasano, *Pengajar Pembina Al-Qur'an Angkatan 2018 Pada Tanggal 11/09/2020 Di (Prodi PAI)*

Lasmini , *Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018, Padatanggal 27/09/2020 Di (Prodi PAI)*

Sarni Laline, *Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Pada Tanggal 23/09/2020 Di (Prodi PAI)*

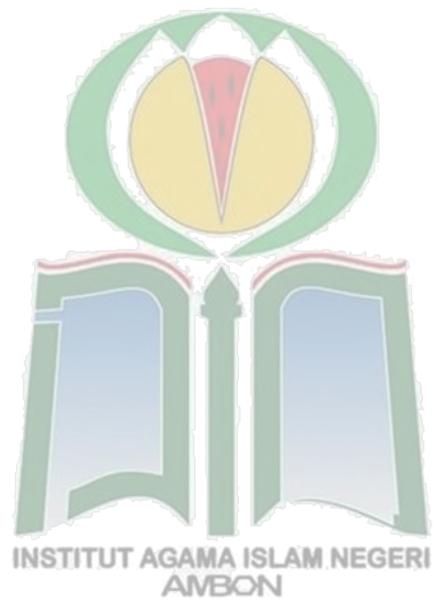
Jusari Nurlatu, *Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Pada Tanggal 23/09/2020 Di (Prodi PAI)*

Eviana Wabula .*Pengajar Pembinaan Al-Qur'an Angkatan 2018 Pada Tanggal 03/02/2021 Di Asrama Putri Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon.*

**Jurnal**

St. Jumaeda, *Mahad Al-Jami'ah Di Institut Agama Islam Negeri Ambon*, jurnal

Al-iltizam vol.2.No.1.juni 2017





## *Lampiran I. Hasil Wawancara*

### **A. Kepala Madrasah Qur'an**

Nama : La Jalonto Batuatas SP.d

Jabatan : Kepala Madrasah Qur'an

Hari/Tanggal : selasa, 16, Maret 2021

1. Jelaskan program penyelenggaraan pelaksanaan pembinaan al-Qur'an (bacatulis Al-Qur'an) ?

Informan” untuk program penyelenggaraan program pembinaan al-Qur'an di Ma'had ini sebenarnya ada dua yaitu non asrama dan asrama. untuk di asrama sendiri itu diatur oleh bagian bidang Madrasah Diniyyah dan Madrasa Qur'an. untuk mandarasah Diniyya sendiri dalam program baca tulis al-Qur'an itu khususnya untuk anak-anak asrama sedangkan Madrasah Qur'an ini khususnya untuk seluruh mahasiswa kampus IAIN Ambon, dan khusus dari semester 1 sampai 6 ini adala mahasiswa yang wajib untuk mengikuti pembinaan dari program baca tulis al-Qur'an dimana yang bertujuan untuk menjadikan mahasiswa yang unggul dalam bidang al-Qur'an dan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar kemudian mengajarkan kepada masyarakat.”

2. Apa saja kendala-kendala dalam proes pembinaan al-Qur'an ?

Informan” kalau untuk kendala, ada beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal, klo untuk internal itu dari kita sendiri mungkin dari metode yang mungkin monoton krena kita belum menemukan metode yang baru, ada juga kendala di sarana dan prasarana seperti ruangan yang kurang

memadai itu untuk putri karena pembinaan dilaksanakan itu ada dua tempat asrama putri dan mesjid kampus, dikarenakan khusus putri terlalu banyak jadi putri di tempatkan di asrama putri dan gor. “

3. Apakah ada syarat untuk peserta menjadi pengajar dalam pembinaan al-Qur'an ?

Informan” syaratnya itu yang paling utama dia sudah dikategorikan kelas A karena, pembinaan al-Qur'an di Ma'had ini ada kelas-kelasnya tertentu dan kelas yang paling tinggi itu adalah kelas A maka untuk syarat menjadi pengajar selain kelas A dia juga harua diliat dari kemampuannya sudah diatas dan juga dilihat dari keaktifannya itu dan bisa di angkat menjadi seorang pengajar.

4. persepsi ustadh terkait dengan pelaksanaan pembinaan al-Qur'an.?

Informan “ pembinaan al-Qur'an ini sudah bagus sudah sangat bagus karena, memang pembinaan ini sangat membatu sekali mahasiswa yang tidak bisa sama sekali dengan adanya ini mereka bisa gitu, dan alhamdulillah dengan program yang dilaksanakan oleh M'had ini sangat bagus dari dulu sampai sekarangi ini.”

## **B. Sekretaris Madrasah Qur'an**

Nama : Rasmi Akohilo SP.d.I

Jabatan : Sekretaris Madrasah Qur'an

Hari/Tanggal : Selasa,15 September 2020.

1. Apa tujuan pembinaan al-Qur'an ini di adakan oleh Ma'had dan apaka ada kerjasama dengan pihak yang berwenang (Rektor) terhadap ma'had?

Informan : “karena adanya ma’had ini agar bisa melanjutkan pendidikan dari orang tua, yang seharusnya itu adalah tanggung jawab orang tua untuk mendidik anaknya untuk bisa membaca al-Qur’an dengan baik dan benar, tetapi mahasiswa IAIN ini belum memiliki kemampuan yang baik dalam membaca al-Qur’an dengan baik dan benar. Tujuannya yaitu untuk membantu mahasiswa keluar dari kampus ini minimal mereka bisa membaca dan menulis al-Qur’an dengan baik dan benar. “

2. Program-program apa sajakah yang dijalankan di ma’had al-jamiah dalam pembinaan al-quran saat ini ?

Informan : “ program Baca tulis al-Qur’an (Tahsin, hafalan, imla)

3. Bagaimana tanggapan ustadzah mengenai pelaksanaan pembinaan al-Qur’an yang ada di ma’had tanggapan positifnya seperti apa kemudian negatifnya seperti apa ?

Informan : “tanggapan positif banyak sekali mahasiswa yang sudah pandai membaca al-Qur’an dengan baik dan benar dan sudah baik dalam pengucapan maupun hafalannya sudah meningkat di bandingkan dengan tahun-tahun yang lalu tanggapan negatifnya kurang adanya kerjasama antara dosen ataupun staf yang ada di kampus ini dengan pihak Ma’had untuk membantu pelaksanaan pembinaan berjalan dengan baik.

4. Apa saja materi yang diberikan dalam pelaksanaan pembinaan al-Qur’an?

Informan : “ Jadi kelas C2 berarti diajarkan dari Iqra’ 1 sampai Iqra’ 3 jadi mereka mualinya dari Iqra’ 1 karena kelas C1 ini mereka sudah bisa baca sudah mengenal huruf-huruf hijaiyah semuanya sudah bisa cuman

mungkin masih lupa dipanjang pendek dan tinggal memperbaiki makhrojnya dan salah satu itu mereka tergantung ya, tergantung kemampuan yang masih rada-rada lupa yang berarti kalau C1 dari Iqra' 4 kalau kelas C2 dari Iqra' 1. Kalau kelas B ini untuk orang yang sudah bisa baca al-Qur'an hanya masih kurang dari hukum bacaan. Sedangkan untuk kelas A mereka yang bacaanya sudah lancar dan bagus makhrojnya juga madnya semuanya sudah bagus mungkin tinggal dipermantap atau diperbaiki. Dan juga standar hafalannya minimal dari al-Fatihah sampai Ad-Duhah itu kelas C1 dan C2 kalau kelas B hafalannya dari Al-Lail sampai ke Al-Buruj kalau kelas A hafalannya dari Al-Buruj sampai An-Naba. Ditambah hafalan-hafalan yang lain misalnya Yasin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk mungkin yang lain juga ziki-zikir, zikir- zikir shalat dan afaln hadist itu kemungkinan kelas A tapi ini kelas baru, berarti tinggal ditambahkan hafalan-hafalan nya tapi ada juga yang memang memiliki kemampuan sudah semuanya suda bagus tinggal dipermantap, dijaga dan ditentukan untuk menjadi guru".<sup>56</sup>

### C. Pengurus Madrasah Qur'an

Nama : Fadila Latukau  
 Jabatan : Pengurus Madrasah Qur'an  
 Hari/Tanggal : Minggu,27 Septembar 2020

1. Apa saja materi yang diberikan dalam pembinaan al-Qur'an ?

---

<sup>56</sup>Rasmi Akohilo, sekretaris madrasah Qur'an, pada tanggal

Informan : “ Ini berdasarkan tingkatan kelas jadi contohnya untuk kelas C1,C2. C1 dan C2 ini sebenarnya sama saja tingkatannya cuma C2 ini lebih ke mereka yang mungkin baru mengenal huruf-huruf hijaiyah atau baru bisa membaca. Sedangkan C1 ini Cuma mengenal tapi cara-cara baca mereka yang harus dilatih terus. Hanya sedikit perbedaan antara yang berketerangan kelas C1 atau kelas C2. Jadi mereka akan diperkenalkan dengan huruf-huruf hijaiyah, cara sambung ayat dari satu huruf menjadi dua,tiga dan seterusnya. Misalnya mereka akan dilatih di Iqra’, dari Iqra’ satu sampai enam, itu pembelajaran untuk tingkat C1 dan C2. Untuk kelas B dan A ini juga tidak beda jauh tapi, kelas B ini juga mereka harus peningkatan hukum bacaan dalam al-Qur’an ada juga yang bacaannya sudah bagus, mungkin dari segi nada atau dari segi sambung ayat tapi, secara hukum mereka masih lemah, jadi kelas A lah yang disitu yang menunjukkan bahwa mereka adalah orang-orang yang sudah pandai dalam membaca al-Qur’an tapi kalau materinya itu adalah dari Iqra’ satu huruf hijaiyah, sambung ayat, dan juga pengenalan hukum-hukum tajwid yang ada di Iqra’. Nanti tingkatannya pada kelas B adalah hukum tajwid seperti tadi dan hukum-hukum seperti mad-mad yang bercabang-cabang dari mad yang sudah kita kenal bersama itu. Nanti mereka akan dikenai hukum-hukum selanjutnya ketika mereka sudah mengetahui itu di kelas B dan akan ada peningkatan ketika mereka di kelas A atau kelas A pembina dimana kelas A pembina adalah kefasihan dalam membaca atau fasahah

dan juga menghafal al-Qur'an itu. Itu adalah materi-materi yang diajarkan oleh tiap-tiap guru dalam pembinaan baca tulid al-Qur'an."

2. Menurut anda apakah penjadwalan pembinaan bacatulis al-Qur'an ini sudah efektif ?

Informan : " untuk penjadwalan sendiri memang sudah disesuaikan contohnya, kalau Tarbiyah mereka itu waktunya ada pagi dan sore sehingga kami melakukan pembagian kelas pembinaan al-Qur'an itu sesuai dengan jadwal mata kuliah mereka setiap fakultas itu berbeda seperti Fa kultas Uaswah biasanya pagi, sama seperti Fakultas syariah juga seperti uswah yang pembinaannya di waktunya pagi saja. Untuk penjadwalan sendiri Seni sampai Jumat , Senin samapi Kamis diajarkan oleh masing-masing pengajar al-Qur'an kepada murid-muridnya sedangkan ari jumat adalah pembinaan untuk para pengajar al-Qur'an. Sedangkan waktu tiap harinya dimulai dari pukul 7.30 sampai 9.0. setelah selesai pembinaan al-Qur'an baru dilanjutkan dengan waktu kuliah yang sudah ditetapkan oleh setiap Fakultas di kampus dan memang itu waktu yang kita sesuaikan dengan waktu perkuliahan. Dan menurut kami suda efektif karena sudah ada penyesuaian antara waktu pembinaan al-Qur'an dengan waktu kuliah mahasiswa di kampus".

#### **D. Pengajar Pembinaan al-Qur'an ( Kelas B5.2)**

Nama : Eviana Wabula SP.d  
 Jabatan : Pengajar Al-Qur'an  
 Hari/Tanggal : Jumat, 25 September 2020

1. Bagaimana proses pembinaan al-Qur'an ?

Informan : “ Terkait dengan pembinaan di Ma'had ini yang dilakukan biasanya dilaksanakan dalam waktu yaitu 2 jam selama 4 hari dalam seminggu jadi mulai dari hari Senin sampai dengan hari Kamis”.

2. Materi apa saja yang di ajarkan kepada mahasiswa khususnya angkatan 18 ini ?

Informan “ Tahsin; membaca dengan menggunakan sistem tadarus hafalan ; dikasi tips-tips menghafal,penyetoran hafalan biasa “

3. Kendala-kendala apa saja yang didapatkan pada saat mengajar

Informan “ karena sekarang masa covid 9 kendala yang didapatkan itu banyak sekali

- a. Tahsin; pembinaan kurang kondusif melewati daring karena suara kurang jelas kemudian penyetoran hafalan,
- b. Waktu ; karena yang bertabrakan dengan jam kuliah,

**E. Peserta Pembinaan al-Qur'an**

Nama : Lasmini

Jabatan : Mahasiswa/ Mahasantri pembina al-Qur'an

Waktu : senin, 27 September 2020

1. Bagaimana persepsi anda terhadap pembinaan al-Qur'an di ma'had al-jamiah ?

Informan” sangat bagus karena dapat memberikan ilmu –ilmu tajwid ataupun makhrajil huruf kepada mahasiswa yang ada di kampus IAIN ini

karena banyak sekali mahasiswa yang belum tahu dan belum lancar dalam membaca al-Quran”

2. Kendala-kendala apa saja yang anda dapatkan pada saat pembinaan al-Qur'an berlangsung ?

Informan “yang menjadi kendala adalah sulit dalam penyetoran hafalan al-Qur'an kepada pengajar dan disuruh menghafal surah yang panjang kemudian juga menebak hukum tajwid

#### **F. Peserta Pembinaan al-Qur'an**

Nama : Sarni Laline  
 Jabatan : Mahasiswa/ Mahasantri pembina al-Qur'an  
 Waktu : Selasa, 13 Oktober 2020

1. Bagaimana persepsi anda terhadap pembinaan al-Qur'an di ma'had al-jamiah ?

Informan “Sangat baik khususnya untuk prodi PAI itu sendiri karena kita sebagai calon seorang guru diharuskan bisa membaca dan menulis al-Quran dengan baik dan benar maka dari itu pembinaan al-Qur'an ini sangat penting bagi mahasiswa IAIN khususnya mahasiswa PAI”

2. Kendala-kendala apa saja yang anda dapatkan pada saat pembinaan al-Qur'an berlangsung ?

Informan “waktu yang bertabrakan dengan jam kuliah kadang juga waktu yang ditentukan oleh para dosen bisa memperhambat atau bertabrakan dengan jam mengaji dan bagaimanapun kuliah tetap kita utamakan

#### **G. Peserta Pembinaan al-Qur'an**

Nama : Fadlia Arismaya

Jabatan : Mahasiswa /Santri Ma'had al-Jami'ah

Waktu : Kamis,15 Oktober 2020

1. Bagaimana persepsi anda terhadap pembinaan al-qur'an di ma'had al-jamiah ?

Informan"sebenarnya jika mahasiswa PAI terkhususnya mengikuti pembinaan dengan baik maka banyak sekali manfaat yang diperoleh diantaranya : sebelumnya cara mengajinya pake metode kampung saja maka dengan mereka belajara di Ma'had mereka bisa membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrojnya dengan baik dan benar

2. Adakah kendala – kendala yang didapatkan pada saat pembinaan al-Qur'an berlangsung ?

Informan"Yang menjadi kendala dalam waktu pembinaan adalah jam kuliah yang bertabrakan dengan jam mengaji kadang juga waktu yang ditentukan oleh ma'had sudah sesuai dan sudah ditetapkan tetapi kadang kita juga dadakan kuliah yang bertepatan langsung dengan jam mengaji dan bagaimanapun kuliah tetap kita utamakan

#### **H. Peserta Pembinaan al-Qur'an**

Nama : Joharia Lamasano

Jabatan : mahasiswa pembinaan alQur'an

Waktu : senin, 21 September 2020

1. Bagaimana persepsi anda terhadap pembinaan al-qur'an di ma'had al-jamiah ?

Informan”Sangat baik, sangat membantu karena banyak mahasiswa khususnya saya pribadi (1) kurang memahami tentang cara membaca al-Qur’an dengan baik dan benar kemudian (2) tidak mengetahui hukum-hukum bacaan atau tajwid dan pengucapan huruf-huruf hijaiyah dengan benar. Setelah belajar di Ma’had walaupun butu proes yang lama akhirnya sudah bisa memahami dalam membaca menulis dan mengetahui hukum bacaan dll

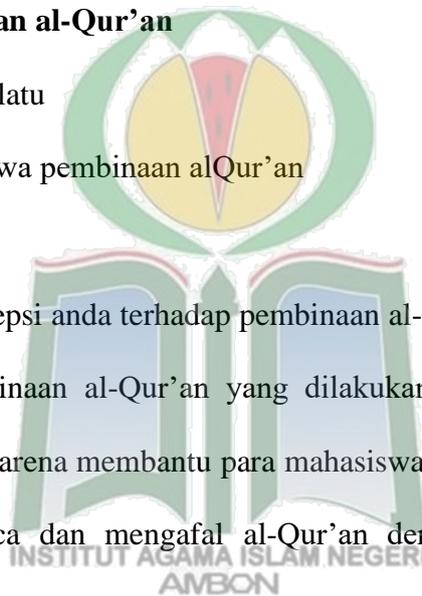
### **I. Peserta Pembinaan al-Qur’an**

Nama : Jusari Nurlatu

Jabatan : mahasiswa pembinaan alQur’an

Waktu : senin,

1. Bgaimana persepsi anda terhadap pembinaan al-qur’an di ma’had al-jamiah Inforan” Pembinaan al-Qur’an yang dilakukan oleh ma’ad aljami’ah ini sanagt bagus, karena membantu para mahasiswa untuk lebih memahami lagi dalam membaca dan mengafal al-Qur’an denganbaik dan benar sesuai dengan makhrojnya.



**Lampiran 2.****HASIL OBSERVASI**

No/Hari/Tanggal : 3/Rabu/ Februari 2021

Situasi : Mengamati proses pembinaan al-Qur'an pada klas B5.2 di Ma'had putrid. Sebelum memulai proses pembinaan, para peserta bersama pengajar diwajibkan terlebih dahulu membaca doa sebelum memulai pembinaan. Adapun rincian proses pembinaan al-Qur'an pada B5.2 kelas sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Ustadzah Eviana Wabula Kelas (B.5.2)	
			Ada	Tidak Ada
1. Proses (pendahuluan)	Pengajar :		✓	
	a. memberi salam			✓
	b. Memperkenalkan diri		✓	
	c. Mengecek kehadiran mahasiswa		✓	
	d. Memberi kesempatan kepada Mahasantri mengajukan Pertanyaan terkait program Pembinaan al-Quran		✓	
	e. Berbagi pengalaman seputar Pembinaan al-Quran		✓	
	f. Memberi motivasi kepada Mahasiswa dalam menjalani program pembinaan al-Quran		✓	
	Mahasiswa :		✓	
	a. Memperkenalkan diri		✓	
b. Memberikan pertanyaan		✓		

2. Proses (inti)	Pengajar :		✓	
	a. Menciptakan iklim belajar yang kondusif		✓	
	b. Memberikan materi pembinaan al-Quran		✓	
	c. Menjelaskan fungsi buku ajar Seperti buku Panduan Santri Dan kaitannya dengan kitab Iqro serta al- Qur'an		✓	
	d. Mengajarkan al-Quran secara Bergantian		✓	
	e. Menggunakan Metode Pengajaran dalam pembinaan al-Quran		✓	
	f. Menanyakan pemahaman Mahasiswa terhadap materi Yang diberikan		✓	
	Mahasiswa :			✓
a. Keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pembinaan al-Quran				
b. Tanya jawab		✓		
c. Tidak sibuk bermain Handphone		✓		
3. Proses (Penutup)	Pengajar :		✓	
	a. Menyimpulkan materi secara Ringkas agar mudah dipahami		✓	
	b. Mengevaluasi materi Pembinaan yang diberikan		✓	
	c. Intruksi membaca doa khatmil Qur'an		✓	
	Mahasiswa:		✓	
	a. Membaca khatmil Quran secara bersamaan			

**Keterangan :**

Pengajar :Ustadzah Eviana Wabula SP.d

Mengajar : kelas Pembinaan B5.2

Materi : Tahsin dan Hafalan

Semester : 6 Angkatan 2018

Waktu : Pagi / sore

Mahsantri yang aktif : 6 -7 orang

Keseluruhan kelompok pengajian kelas B5.2 : 18 Orang dan dalam satu kelompok ini berbeda Jurusan

Seluruh peserta kelas A, B, C1 dan C2 mereka semua wajib mengikuti pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon. Terkhusus kelas B.5.2 setelah mengawali proses pembinaan dengan membaca doa pembinaan al-Qur'an, pengajar dan peserta masing-masing memperkenalkan diri dengan tidak adanya absensi yang dilakukan oleh pengajar.

Selanjutnya pengajar memberikan pengalamannya selama menjalani program pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, selanjutnya pengajar memberikan motivasi kepada mahasiswa selaku peserta pembinaan al-Qur'an guna meningkatkan semangat mereka dalam mengikuti pembinaan al-Qur'an diikuti dengan kondisi pembinaan yang kondusif sehingga suasana terasa baik. Kemudian setelah proses tersebut berjalan pengajar langsung memulai pembinaan al-Qur'an dengan memulai membaca Tahsin al-Qur'an kemudian diikuti oleh mahasantrinya kemudian dilanjutkan dengan menayakan hukum bacaan kepada mahasantrinya dan kemudian menyakan hafalan mereka.

## DOKUMENTASI



**Wawancara 1. Ustadh Jalonto Batuatas. Kepala Madrasah Qur'an Terkait Program Pembinaan Al-Qur'an Yang Berjalan Di Ma'had Al-Jamiah**



**Wawancara 2. : Ustadzah Rasmi Akohilo S.Pd.I Selaku Sekretaris Madrasah Qur'an Terkait Dengan Pelaksanaan Pembinaan Al-Qur'an Yang Sedang Berjalan**



**Wawancara 3. : Jusari Nurlatu Mahasiswa Pembinaan Al-Qur'an  
Terkait Dengan Pandangan Mereka Terhadap Pembinaan Al-  
Qur'an**



**Wawancara 4. Sarni Laline Mahasiswa Pembinaan Al-Qur'an  
Terkait Dengan Pendapat Mereka Terhadap Pembinaan Al-Qur'an Yang  
Sedangberjalan**



**Wawancara 5. Joharia Lamasano Mahasiswa Pembinaan Al-Qur'an  
Terkait Dengan Pandangan Mereka Terhadap Pembinaan Al-Qur'an Yang  
Sudah Di Programkan oleh ma'had al-Jamiah**



**Wawancara 6. : Fadlia Arismaya selaku Mahasiswa Pembinaan al-Qur'an  
terkait dengan pelaksanaan pembinaan al-Qur'an**



**Wawancara 6.: Eviana Wabula S.Pd.I Pengajar Al-Qur'an  
(Kelas B.5.2) Terkait Dengan Kelangsungan Dalam Proses Pembinaan Al-  
Qyr'an Yang Berjalan Saat ini**



**Wawancara 7. Fadila Latukau. Selaku Pengurus Madrasah Qur'an  
Terkait Dengan Bagaian Proses Pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Al-  
Jami'ah**



**Wawancara 7. : Lasmini Selaku Mahasiswa Pembinaan Al-Qur'an Terkait Dengan Pendapat Mereka Terhadap Pembinaan Al-Qur'an Yang Sedang berjalan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : [www.fitk.iainambon.ac.id](http://www.fitk.iainambon.ac.id) Email: [tarbiyah.ambon@gmail.com](mailto:tarbiyah.ambon@gmail.com)



Nomor : B- 476/In.09/4/4-a/PP.00.9/09/2020

03 September 2020

Lamp. : -

Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Direktur Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon**

**di**

**Tempat**

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2016 terhadap Pembinaan Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon" oleh :

**N a m a** : Siti Syamsia Mony  
**N I M** : 170301010  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam  
**Semester** : VII (Tujuh)

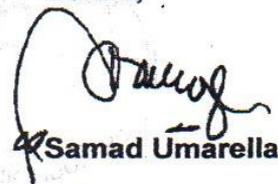
kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Ambon terhitung mulai tanggal 07 September s.d. 07 Oktober 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON

Dekan,

  
 Samad Umarella

**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
3. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**  
**MA'HAD AL-JAMI'AH**

Alamat : Jl. Dr. H. Tarmidzi Taher, Batu Merah Atas, Kampus IAIN Ambon. Kode Pos (97128). Cp : 08122755296-081240217254

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-001/In. 09/MJ.2/PP.00.9/01/2021

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon Nomor: B-476/In.09/4/4-a/PP.00.9/098/2020 tanggal 03 September 2020 perihal *Izin Penelitian*, maka dengan ini Direktur Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon, menerangkan bahwa:

Nama : **Siti Syamsia Mony**  
 NIM : 170301010  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Semester : VII (tujuh)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa benar yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul skripsi: "***Persepsi Mahasiswa PAI Angkatan 2018 terhadap Pembinaan al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon***", sejak tanggal 07 September s/d 07 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 11 Januari 2021

Direktur Ma'had al-Jami'ah  
IAIN Ambon

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Fatid Naya, M.Si  
NIP. 19780922 201101 1 002